

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang hubungan kejadian kurang energi kronis (KEK) dan usia ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berat badan bayi pada sampel penelitian yaitu berat badan lahir rendah sebesar 25% sebagai kelompok kasus dan berat badan bayi lahir normal 75% sebagai kelompok kontrol.
2. Gambaran kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) berdasarkan variabel kejadian kurang energi kronis (KEK) yaitu ibu dengan kurang energi kronis (KEK) melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) sebesar 3,3% dan melahirkan bayi berat badan normal (tidak BBLR) sebesar 13,3%.
3. Gambaran kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) berdasarkan variabel usia ibu hamil yaitu ibu dengan usia risiko tinggi melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) sebesar 16,7% dan melahirkan bayi berat badan normal (tidak BBLR) sebesar 28,9%.
4. Tidak terdapat hubungan antara kejadian kurang energi kronis (KEK) dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) dengan nilai $p = 0,181$. Ibu tidak KEK merupakan faktor protektif untuk tidak melahirkan bayi BBLR.

5. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) dengan $p = 0,185$. Ibu dengan usia tidak risiko tinggi merupakan faktor protektor untuk tidak melahirkan bayi BBLR.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Gondang

Pentingnya pendidikan gizi bagi wanita usia subur dan ibu hamil mengenai status gizi yang optimal untuk siap hamil dan pemenuhan asupan yang baik untuk perkembangan janin yang optimal.

2. Bagi Wanita Usia Subur

Pentingnya pemenuhan gizi sebelum dan selama kehamilan serta rutin melakukan ANC (*Antenatal Care*) terkhusus bagi ibu dengan status kurang energi kronis (KEK) agar dapat melahirkan bayi dengan berat badan normal. Ibu hamil dengan usia risiko tinggi harus memperhatikan kondisi kesehatan dengan baik dan tidak memiliki penyakit penyerta sehingga dapat mengandung janin dengan baik dan melahirkan bayi yang sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kejadian kurang energi kronis (KEK) dan usia ibu hamil dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dengan memperhatikan berbagai faktor risiko yang berkaitan seperti

pendidikan ibu, paritas, status ekonomi, dan masalah kesehatan ibu sehingga didapatkan hasil yang lebih signifikan.